



Jurnal wisataMuh

https://jurnal.umt.ac.id/public/journals/40/homepageImage_en_US.jpg

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI PURA PARAHYANGAN AGUNG JAGATKARTTA BOGOR

Rizqi Kurniawan¹, Tiktik dewi Sartika², RD. Hera Merdeka. K.K.³, Rella Dwi Respati⁴

Prodi Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif. Universitas Muhammadiyah Tangerang
iqzirawan@gmail.com¹, tiktik.d.sartika@gmail.com², heramerdeka@umt.ac.id³,
rellaadri@gmail.com⁴

Abstract. *Tourism can be characterized as a person's travel or visit to interesting places or tourist destinations, both domestic and foreign, for recreation, vacation, business purposes, or other purposes. Quantitative approach is a method applied to analyze statistical data, with the aim of testing the established hypothesis. Based on the results of the research that has been done regarding the effect of tourist attraction on the interest in visiting tours at Parahyangan Agung Jagatkartta Temple, Bogor, a series of statistical tests were carried out. The results of the validity test on all variables show that the value of R_{count} is greater than R_{table} , which is 0.361, which indicates validity. The reliability test of the X variable produces a Cronbach Alpha value of $0.832 > 0.6$, and the Y variable produces a Cronbach Alpha value of $0.854 > 0.6$, indicating reliable. Furthermore, the normality test shows the Asymp value. Sig (2-tailed) $0.110 > 0.05$, indicating that the data is normally distributed. The linearity test shows the value of Sig. $0.676 > 0.05$, which indicates a significant linear relationship between the variables. The heteroscedasticity test shows a significance of $0.801 > 0.05$, which means there is no heteroscedasticity. Through simple linear regression analysis, a regression coefficient of 0.713 was found which indicates a positive relationship. The results of the hypothesis test (t-test) showed a significance of $0.001 < 0.05$, and a t_{count} value of $8.309 > t_{table} 1.98498$, so it was concluded that the H1 hypothesis was accepted and there was a significant influence of tourist attraction (X) on interest in visiting tours (Y).*

Keywords: *Tourist Attraction, Tourist interest, Pura Parahyangan Agung Jagatkartta Bogor*

Abstrak. *Pariwisata dapat dikarakterisasi sebagai perjalanan atau kunjungan seseorang ke tempat-tempat menarik atau tujuan wisata, baik dalam maupun luar negeri, untuk rekreasi, liburan, tujuan bisnis, atau keperluan lainnya. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang diterapkan untuk menganalisis data statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisata di Pura Parahyangan Agung Jagatkartta Bogor, dilakukan serangkaian uji statistik. Hasil uji validitas pada semua variabel menunjukkan nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} , yaitu 0,361, yang mengindikasikan kevalidan. Uji reliabilitas variabel X menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $0,832 > 0,6$, dan variabel Y*

menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $0,854 > 0,6$, menunjukkan *reliable*. Selanjutnya, uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,110 > 0,05$, menandakan bahwa data terdistribusi secara normal. Uji linearitas menunjukkan nilai *Sig.* $0,676 > 0,05$, yang mengindikasikan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel-variabel. Uji heteroskedastisitas menunjukkan signifikansi $0,801 > 0,05$, yang berarti tidak ada heteroskedastisitas. Melalui analisis regresi linier sederhana, ditemukan koefisien regresi sebesar $0,713$ yang menandakan hubungan positif. Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan signifikansi $0,001 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $8,309 > t_{tabel} 1,98498$, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima dan ada pengaruh yang signifikan dari daya tarik wisata (X) terhadap minat berkunjung wisata (Y).

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Minat Berkunjung Wisatawan, Pura Parahyangan Agung Jagatkartta Bogor

1. Pendahuluan

Pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau kunjungan seseorang ke tempat atau tujuan wisata yang menarik, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk tujuan rekreasi, liburan, bisnis, atau keperluan lainnya. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (UU Kepariwisata) menjadi landasan hukum atas kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata yang merupakan bagian dari hak asasi manusia. Selain itu, kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Oleh karena itu kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Tujuan pariwisata dapat bervariasi, mulai dari destinasi lokal, nasional, hingga internasional. Selain memberikan kesenangan dan hiburan bagi wisatawan, pariwisata juga memiliki dampak ekonomi yang signifikan, termasuk penciptaan lapangan kerja, pendapatan bagi komunitas lokal, dan pembangunan infrastruktur.

Pariwisata dan agama adalah dua aspek yang saling berhubungan dalam konteks sosial, budaya, dan spiritual. Agama sering kali menjadi motivasi utama bagi wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat suci, tempat ibadah, atau situs-situs bersejarah yang memiliki nilai keagamaan. Pariwisata dapat menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang keyakinan agama, praktik keagamaan, dan sejarah agama tertentu. Suryadharma (2011) berpendapat bahwa perkembangan sektor pariwisata harus memastikan bahwa aspek sosio-kultural dan nilai-nilai keagamaan yang telah menjadi bagian integral dari masyarakat tetap terjaga dan tidak tergeser. Dalam konteks pariwisata, penting untuk mempertimbangkan etika dan sensitivitas terhadap praktik keagamaan. Wisatawan perlu menghormati tradisi, aturan, dan norma agama yang ada di tujuan wisata yang mereka kunjungi.

Pura Parahyangan Agung Jagatkartha Bogor merupakan sebuah tempat peribadatan agama Hindu yang terletak di kota Bogor, provinsi Jawa Barat, Indonesia. Meskipun namanya tidak setenar Pura Besakih yang berada di Bali, pura ini menduduki peringkat kedua dalam hal ukuran di Indonesia setelah Pura Besakih yang berlokasi di Bali (Putu Elmira : 2019). Dari pura ini, wisatawan dapat menikmati pemandangan alam yang menakjubkan, termasuk hutan hijau, bukit-bukit, dan pemandangan Kota Bogor serta keindahan alam sekitar pura menambah nilai tambah bagi kunjungan wisatawan. Selain itu, pura ini berdekatan dengan tempat wisata lainnya, seperti Kampung Salaka, Tamansari, Taman Nasional Gunung Halimun Salak, dan sebagainya. Di sekitar pura ini juga terdapat berbagai macam tempat ibadah, seperti Masjid, Gereja, Vihara, dan Klenteng. Pura Parahyangan Agung Jagatkartha Bogor menjadi simbol keberagaman agama dan harmoni antar umat beragama di Indonesia, dimana umat Hindu dapat menjalankan ibadah mereka dengan damai dan mendapatkan pengakuan serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat. Pura Parahyangan Agung Jagatkartha Bogor dibuka bukan hanya untuk wisatawan yang beragama hindu saja, akan tetapi untuk semua kalangan agama yang ingin berkunjung.

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti terdorong untuk mempelajari fenomena yang terjadi. Peneliti akan mengangkat permasalahan ini dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pura Parahyangan Agung Jagatkartha Bogor”.

2. Metode

Pariwisata

Menurut Hidayah (2019:3), konsep pariwisata merujuk pada tindakan berulang dalam melakukan perjalanan wisata, baik yang telah direncanakan sebelumnya atau yang terjadi secara spontan, dengan fokus memberikan pengalaman yang kaya kepada pelaku perjalanan.

Wisata Religi

Menurut Prabowo, H. (2013:74) wisata religi merupakan bentuk perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke suatu tempat suci, baik itu dalam rangka ritual ibadah maupun sekadar untuk memperdalam pengetahuan agama tertentu.

Daya Tarik Wisata

Utama, I. G. B. R. (2013:53-54) daya tarik pariwisata adalah berbagai elemen yang memiliki nilai dan karakteristik istimewa, guna menarik minat wisatawan, seperti keindahan alam, keunikan budaya, dan juga atraksi wisata yang menarik. Menurut Cooper dkk dalam Setyanto & Pangestuti (2019:157) daya tarik pariwisata berasal dari empat elemen pokok, yakni atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*accessibilities*), amenitas (*amenities*) dan layanan pendukung (*Ancillary Services*).

Minat Berkunjung Wisata

Menurut Pitana, I. G. (2016:148) minat berkunjung wisatawan merupakan keinginan dan niat individu atau kelompok untuk mengunjungi suatu destinasi wisata berdasarkan persepsi mereka terhadap nilai-nilai yang ditawarkan oleh destinasi tersebut.

3. Results dan Diskusi Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:15) pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini, metode pendekatan berbasis kuantitatif akan digunakan dengan desain penelitian survei. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada wisatawan yang mengunjungi Pura Parahyangan Agung Jagatkartta Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Pura Parahyangan Agung Jagatkartta Bogor pada periode tanggal 3 Juli 2023 hingga tanggal 8 Agustus 2023. Sehingga hasil sampel yang didapatkan dengan menggunakan rumus *Cochran* adalah 96 responden.

Hasil dan Pembahasan Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan dalam dalam kuesioner itu valid atau tidak, hal itu dapat diukur dengan nilai nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Adapaun nilai R_{tabel} untuk 96 responden adalah 0,201. Hasil uji validitas dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
Daya Tarik Wisata (X)	X1	0,648	0,201	VALID
	X2	0,888	0,201	VALID
	X3	0,604	0,201	VALID
	X4	0,492	0,201	VALID
	X5	0,696	0,201	VALID
	X6	0,670	0,201	VALID
	X7	0,485	0,201	VALID
	X8	0,571	0,201	VALID
Minat Berkunjung Wisatawan (Y)	Y1	0,598	0,201	VALID
	Y2	0,642	0,201	VALID
	Y3	0,575	0,201	VALID
	Y4	0,694	0,201	VALID

Y5	0,587	0,201	VALID
Y6	0,799	0,201	VALID
Y7	0,677	0,201	VALID
Y8	0,699	0,201	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diukur dengan nilai signifikansi *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka pernyataan dinyatakan *reliable*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Daya Tarik Wisata	.832	<i>Reliable</i>
Minat Berkunjung wisatawan	.854	<i>Reliable</i>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Uji Normalitas

Uji Normalitas diukur dengan menggunakan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0.05 maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51946352
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.064
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.110
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan metode *One Sample KolmogrovSmirnov* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0.110 > 0.05$ sehingga data tersebut terdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji Linieritas diukur dengan menggunakan nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat korelasi linear antara dua variable tersebut. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	510.210	14	36.444	5.510	<.001
		Linearity	442.927	1	442.927	66.966	<.001
		Deviation from Linearity	67.283	13	5.176	.782	.676
	Within Groups		535.749	81	6.614		
	Total		1045.958	95			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan hasil uji linieritas pada table diatas dapat diketahui nilai Sig. $0.676 > 0.05$ sehingga ada hubungan yang linier secara signifikan antara variable daya tarik wisata (X) dengan variable minat berkunjung wisatawan (Y).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.180	1	.180	.064	.801 ^b
	Residual	265.058	94	2.820		
	Total	265.239	95			

a. Dependent Variable: abs_res

b. Predictors: (Constant), X

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikannya sebesar $0.801 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.006	2.882		3.472	<.001
	X	.713	.086	.651	8.309	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan pengujian analisis regresi linier sederhana yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yaitu $Y = 10.006 + 0.713X$. Nilai Constant berarti nilai variabel Minat Berkunjung Wisata (Y) dengan nilai sebesar 10.719 tanpa adanya pengaruh variabel X. Tapi jika ada peningkatan satu nilai dari variabel Daya Tarik Wisata (X) maka Minat Berkunjung Wisatawan akan meningkat sebesar 0.713 yang berarti positif.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 7 Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.651**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	96	96

Y	Pearson Correlation	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2tailed).			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Pada tabel tersebut dapat diketahui nilai signifikansi pada variable Daya Tarik Wisata (X) dan variable Minat Berkunjung Wisata (Y) sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai Pearson Correlation 0,651 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X) dan variable Minat Berkunjung Wisata (Y) berkorelasi dengan derajat hubungan korelasi kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.681	.678	4.191
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan pengujian analisis koefisien determinasi yang disajikan pada tabel diatas menunjukan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 68.1%. Analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut: $KD = r^2 \times 100\%$ / $KD = 0.681 \times 100\%$ Dari rumus tersebut didapatkan hasil yaitu 68.1.%. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya sebesar 31.9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dilakukan dalam penelitian.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.006	2.882		3.472	<.001
	X	.713	.086	.651	8.309	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan pengujian hasil uji hipotesis (Uji T) yang disajikan pada tabel diatas menjelaskan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 8.309 > t_{tabel} 1.98498$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh daya tarik wisata (X) terhadap minat berkunjung wisatawan (Y).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel daya tarik wisata (X) terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan melalui penelitian ini bahwa daya tarik wisata di Pura Parahyangan Agung Jagatkartta Bogor yang dipengaruhi oleh faktor atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan *ancillary service* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke Pura Parahyangan Agung Jagatkartta Bogor.

Acknowledgements

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik yang berjudul Pengaruh Daya tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pura Parahyangan Agung Jagatkartta Bogor.

Keluarga dirumah terutama orang tua yang selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi serta doa yang tidak ada putusnya sehingga penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan baik hingga selesai. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dan menyemangati saya sehingga laporan jurnal ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Tiktik Dewi Sartika, S.Si., MT selaku Dosen Pembimbing 1. Terimakasih banyak atas kesediaannya membantu Penulis dalam menyusun Skripsi ini. RD. Hera Merdeka. K.K., S.Par., MM selaku Dosen Pembimbing 2. Terimakasih banyak atas kesediaannya membantu Penulis dalam menyusun Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayah, Nurdin. (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Pitana, I. G. (2016). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Prabowo, H. (2013). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Setyanto, I., & E. P. (2019). *Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung*. Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 72 No 1.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, I. G. B. R. (2013). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Website:

- HDI Kemenag (2011). *Pengembangan Pariwisata Tidak Boleh Mengorbankan Nilai-Nilai Agama*. Retrieved 15 July, 2023, from <https://kemenag.go.id/nasional/pengembangan-pariwisata-tidakboleh-mengorbankan-nilai-nilai-agama-9xnex7>
- Putu Elmira (2019). *Menyambangi Pura tersembunyi di Kaki gunung Salak nan Sejuk*. Retrieved 15 July, 2023 from <https://www.liputan6.com/amp/3993387/menyambangi-pura-tersembunyi-di-kakigunung-salak-nan-sejuk>
- Undang-Undang:**
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (UU Kepariwisataaan)*. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran RI Nomor 4966. Sekretariat Negara. Jakarta.